

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Layanan informasi

###### a. Pengertian

Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian bantuan, penjelasan, pengarahan, informasi yang perlu disampaikan kepada siswa. Misalnya informasi mengenai kelanjutan studi, cara bergaul dengan teman, cara membuat ringkasan, dan informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan.<sup>16</sup>

Menurut Winkel dalam Tohirin, layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>17</sup>

Melihat dari beberapa pengertian layanan informasi menurut para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah suatu layanan yang diselenggarakan di sekolah oleh guru bimbingan konseling untuk dapat membantu peserta didik dalam

<sup>16</sup> Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, 2009, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara). h.66

<sup>17</sup> Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). h.147

memahami diri, cara bergaul, sikap, bakat dan kebiasaan belajar yang baik, menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan diri untuk mengembangkan diri untuk bergaul dengan sekelompok teman yang berada dilingkungan sekitar.

b. Tujuan layanan informasi

Tujuan layanan informasi agar individu mengetahui, menguasai informasi dan selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya, jika dikaitkan dengan fungsi layanan bimbingan konseling adalah fungsi pemahaman, yaitu siswa memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya. Penguasaan berbagai informasi akan mencegah timbulnya masalah, pemecahan masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.<sup>18</sup>

Layanan informasi juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu:

- 1) Mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis.
- 2) Mengambil keputusan.

---

<sup>18</sup> Prayitno, 2004, *Layanan Informasi (L2)*. (Padang: UNP). h.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil.
  - 4) Mengaktualisasikan secara terintegrasi.<sup>19</sup>
- c. Fungsi-fungsi layanan konseling meliputi:
- 1) Fungsi pemahaman yaitu untuk membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya.
  - 2) Fungsi pencegahan yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mampu mencegah atau menghindari diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat dirinya.
  - 3) Fungsi pengentasan yaitu untuk membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.
  - 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan menumbuhkan kembangkan sebagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.<sup>20</sup>
- d. Pelaksanaan layanan informasi
- Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahap-tahapan sebagai berikut:
- Pertama*, perencanaan yang mencakup kegiatan:
- 1) Identifikasi kebutuhan akan informasi sebagai calon peserta layanan

<sup>19</sup> Tohirin.2007. *Op Cit.* h.148

<sup>20</sup> Prayitno dkk, 2004, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.* (Jakarta: Rineka Cipta).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menetapkan materi informasi sebagai layanan
- 3) Menetapkan subjek sasaran layanan
- 4) Menetapkan nara sumber
- 5) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan
- 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi

*Kedua*, pelaksanaan yang mencakup kegiatan:

- 1) Mengorganisasikan kegiatan layanan
- 2) Mengaktifkan kegiatan layanan
- 3) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media

*Ketiga*, evaluasi yang mencakup kegiatan layanan:

- 1) Menetapkan materi evaluasi
- 2) Menetapkan prosedur evaluasi
- 3) Menyusun instrument evaluasi
- 4) Mengolah hasil aplikasi instrument

*Keempat*, analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan:

- 1) Menetapkan norma dan standar evaluasi
- 2) Melakukan analisis
- 3) Menafsirkan hasil analisis

*Kelima*, tindak lanjut yang mencakup kegiatan:

- 1) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
- 2) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
- 3) Melaksanakan rencana tindak lanjut

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Keenam*, pelaporan yang mencakup:

- 1) Menyusun laporan layanan informasi
  - 2) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
  - 3) Mendokumentasikan laporan
- e. Faktor yang mempengaruhi layanan informasi

- 1) Faktor kepribadian guru Bimbingan Konseling

Adapun sifat-sifat pribadi yang harus dimiliki seorang guru BK yaitu luwes, hangat, dapat menerima orang lain, terbuka, dapat merasakan penderitaan orang lain, tidak berpura-pura, menghargai orang lain, tidak mau menang sendiri dan objektif.

- 2) Faktor pendidikan guru Bimbingan Konseling
- 3) Faktor pengalaman dan pengetahuan guru Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan konseling tidak akan berjalan efektif apabila tidak di dukung dengan profesionalisme guru Bimbingan Konseling. pengetahuan juga merupakan syarat mutlak bagi seorang guru Bimbingan Konseling untuk melaksanakan tugasnya, terutama dalam memberikan layanan seperti layanan informasi.

- 4) Fasilitas atau sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga merupakan juga merupakan keberhasilan layanan informasi. Semakin memadai sarana dan prasarana yang dimiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah maka akan sangat membantu terlaksananya pelaksanaan layanan informasi.<sup>21</sup>

Layanan informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Layanan informasi ialah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, social budaya dan jabatan.<sup>22</sup> Pengaruh informasi di dalam konformitas menjelaskan bahwa semakin besar keyakinan kita pada kelompok dan seberapa yakin kah kita pada penilaian diri kita sendiri, maka semakin besar kepercayaan kita pada informasi dan opini kelompok.<sup>23</sup>

## 2. Konformitas

### a. Pengertian

Cialdini dan Gold-Stein di dalam Psikologi Sosial menyatakan konformitas adalah tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain.<sup>24</sup> Konformitas adalah melakukan tindakan atau mengadopsi sikap sebagai hasil dari adanya tekanan kelompok yang nyata maupun yang dipersepsikan.<sup>25</sup>

<sup>21</sup> Tohirin.2007. *Op Cit.* h.152

<sup>22</sup> Suhertina, 2008, *Pengantar Bimbingan Konseling di Sekolah.* (Pekanbaru: Suska Pres).

h.59

<sup>23</sup> Shelly E. Taylor dkk, 2009, *Psikologi Sosial Edisi Keduabelas.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.253

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 253

<sup>25</sup> Wade Tahvis Garry, 2007, *Psikologi Jilid 1,* (Jakarta: Erlangga). h.301

Konformitas remaja pada kelompoknya dapat berperan positif seperti mengenakan pakaian yang sama untuk memberikan identitas tentang kelompoknya, remaja juga mempunyai keinginan yang besar untuk meluangkan waktu untuk bersama dengan kelompoknya, sehingga menimbulkan aktivitas yang juga bermanfaat bagi lingkungannya. Masyarakat akan berfungsi dengan baik ketika orang-orang tahu bagaimana berperilaku pada situasi tertentu, dan ketika mereka memiliki sikap tata cara dalam berperilaku.<sup>26</sup>

Konformitas dianggap bukan sebagai respon terhadap desakan sosial, tetapi sebagai cara untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan untuk memenuhi kewajiban moral. Kesiediaan untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok dianggap sebagai sesuatu yang perlu dan penting bagi kerukunan kelompoknya.

b. Alasan terjadinya konformitas

Deutsch dan Gerrard dalam Shelley E. Taylor menyatakan ada dua penyebab mengapa seseorang berperilaku konform :

- 1) Pengaruh normatif, disebabkan oleh keinginan untuk memenuhi harapan orang lain sehingga dapat diterima oleh orang lain

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h.303

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengaruh informasi, semakin besar keyakinan kita pada kelompok dan seberapa yakin kita pada penilaian diri kita sendiri, maka semakin besar kepercayaan kita pada informasi dan opini kelompok.

Kekuatan positif yang menarik individu masuk ke dalam kelompok adalah rasa suka terhadap anggota kelompok, percaya bahwa kelompok itu mengejar tujuan yang luhur, merasa anggota kelompok itu bekerja sama dengan baik, dan mengharapkan keuntungan dari keanggotaannya dalam kelompok. Kelompok dengan semangat tinggi, di mana anggota-anggotanya senang bekerja sama dan percaya bahwa mereka kompak sebagai tim, akan lebih mudah untuk menimbulkan konformitas ketimbang kelompok yang tidak kompak.<sup>27</sup>

- c. Ciri-ciri siswa yang memiliki konformitas positif

Ciri-ciri individu yang memiliki konformitas positif sebagai berikut:

- 1) Individu cenderung mengikuti kegiatan yang bermanfaat yang sering dilakukan kelompoknya.
- 2) Individu mau bergabung dengan kegiatan ekstrakurikuler disekolah
- 3) Individu menaati norma yang baik yang telah ditetapkan oleh masyarakat

---

<sup>27</sup> Shelley E. Taylor dkk, 2009, *Op. Cit.*, h. 256-261

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Individu dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sekitar dalam hal berpakaian, berperilaku dan berbahasa.<sup>28</sup>
- d. Faktor yang mempengaruhi konformitas

Menurut Cial Dini dan Trost faktor yang mempengaruhi konformitas adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran kelompok

Konformitas biasanya meningkat apabila ukuran kelompok meningkat setidaknya sampai titik tertentu.

- 2) Keseragaman kelompok

Seseorang berhadapan dengan mayoritas yang kompak akan cenderung untuk ikut menyesuaikan diri dengan mayoritas itu.

- 3) Komitmen kepada kelompok

Konformitas dipengaruhi oleh kekuatan ikatan antara individu dengan kelompok. Komitmen adalah semua kekuatan positif atau negatif yang membuat individu tetap berhubungan atau tetap setia dalam kelompok.

- 4) Keinginan individuasi

Orang-orang berbeda-beda dalam kesediaan mereka untuk melakukan hal-hal yang berbeda secara mencolok dengan orang lain.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> F.J. Monks, 2002, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai-Bagainya*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press). h. 282

<sup>29</sup> Shelley E. Taylor dkk, 2009, *Loc. Cit.*, h. 256-261

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Susi Hidayah (UIN, Psikologi, 2014 ), dengan judul: Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Pembentukan Identitas Diri pada Remaja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan pembentukan identitas dari remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA N 1 Salo Kabupaten Kampar yang berjumlah 101 orang siswa/i. Skala yang digunakan untuk mengukur konformitas disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas yang diungkapkan oleh Sers (1985) dan skala identitas diri mengacu pada status identitas yang dikemukakan oleh Marcia (Desmita,2008). Skala konformitas memiliki nilai koefisien realibilitas (a) sebesar 0.812 dan skala identitas diri nilai koefisien realibilitas (a) sebesar 0.835. data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.377 dengan taraf signifikan 0.000, hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara konformitas teman sebaya dengan pembentukan identitas diri pada remaja,dengan arah hubungan negatif. Artinya semakin tinggi pembentukan identitas diri remaja dalam hal status identitas achievement, begitu pula sebaliknya.semakin rendah konformitas teman sebaya pada remaja maka semakin ideal pembentukan identitas remaja pada status achievement.

2. Penelitian yang dilakukan Ria Tiwi Nurfadiah (UIN, Psikologi, 2016) .dengan judul: Hubungan Antara Konformitas dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Konformitas Pencinta Korea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui acara empirik hubungan antara konformitas dengan kepercayaan diri pada remaja komunitas pencinta korean (penelitian pada komunitas kpopers Pekanbaru). Hipotesis dalam penelitian ini adalah hubungan antara konformitas dengan kepercayaan diri pada remaja pencinta korea (penelitaian pada komunitas koppers pekanbaru). Subjek dalam penelitian ini sebanyak 133 anggota komunitas dan kepercayaan diri. Data dianalisis menggunakan teknik analisis product moment dengan menggunakan SPSS 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dengan kepercayaan diri pada remaja komunitas pencinta korea yang dapat dilihat dari nilai signifikan (p) 0.000 (p-0.01). hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas dengan kepercayaan diri pada remaja komunitas pencinta korea .hasil analisis menunjukan bahwa konformitas memiliki hubungan yang signifikan dengan kepeceayaan diri yang dapat dilihat dari nilai  $r = 0.222$  dengan signifikan sebesar 0.010.
3. Penelitian yang dilakukan Nursyakrila (UIN, Tarbiyah 2016) dengan judul Pelaksanaan Layanan Informasi tentang Pemahaman Bakat di Sekolah Menengah Pertaman Negeri 1 Bunga Raya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling sudah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan layanan informasi namun masih ada perlu guru bimbingan dan konseling tingkatkan dalam pelaksanaan informasi tentang pemahaman bakat. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi tentang pemahaman bakat adalah: (1) kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti layanan informasi, (2) kurangnya manfaat sarana dan prasana yang ada di Sekolah Menengah Pertama tersebut, (3) kurangnya pemahaman siswa mengenai bakat dirinya sehingga siswa tersebut tidak mampu mengembangkan bakatnya, (4) kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti layanan informasi sehingga tidak mampu mengembangkan apa yang telah guru bimbingan konseling ajarkan.

Namun berdasarkan dari penelitian-penelitian relevan tersebut peneliti lebih menfokuskan pada pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas positif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan ini, konsep-konsep perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Seperti yang telah disebutkan di atas penelitian ini berkenaan dengan pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas positif siswa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas positif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu dapat diukur dengan indikator:

1. Pelaksanaan layanan informasi
  - a. Guru bimbingan konseling melaksanakan identifikasi kebutuhan siswa
  - b. Guru bimbingan konseling menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
  - c. Guru bimbingan konseling memberikan layanan informasi dengan materi khusus konformitas
  - d. Guru bimbingan konseling melaksanakan layanan informasi topik konformitas dengan beberapa prosedur, prangkat, media, layanan dan kelengkapan administrasi
  - e. Guru bimbingan konseling mengorganisasikan kegiatan layanan
  - f. Guru bimbingan konseling mengaktifkan peserta layanan
  - g. Guru bimbingan konseling menggunakan metode dalam memberikan layanan informasi
  - h. Guru bimbingan konseling menetapkan materi evaluasi dalam layanan informasi
  - i. Guru bimbingan konseling menetapkan prosedur evaluasi
  - j. Guru bimbingan konseling menyusun, mengaplikasikan dan mengolah hasil instrumen evaluasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Guru bimbingan konseling menetapkan standar, analisis dan menafsirkan hasil analisis
  - l. Guru bimbingan konseling menindak lanjut pelaksanaan layanan informasi
  - m. Guru bimbingan konseling menyusun laporan, menyampaikan kepada pihak terkait.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas siswa .
- a. Latar belakang guru BK
  - b. Pengalaman guru BK
  - c. Sarana dan prasarana yang tersedia
  - d. Siswa

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.